

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, Ayu. (2012). "Potensi Arkeologi Situs Dorobata Kabupaten Dompu NTB". *Forum Arkeologi*. No. 3 November 2012. Hal 251-266. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- Anonim. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Arifin, Karina dan Bernard Sellato. (1999). Archaeological Survey and Research in Four Subdistricts of Interior East Kalimantan (Pujungan, Kerayan, Malinau and Kayan Hulu), Eds. Cristina Eghenter, Bernard Sellato, dan G. Simon Devung, *Social Science Research and Conservation Management in the Interior of Borneo Unravelling past and present interactions of people and forests*. CIFOR WWF Indonesia, hal. 397-436.
- Asmar, Teguh. (1975). "Megalitik di Indonesia: Ciri dan Problemnya". *Buletin Yaperna II: Tahun II: nomor 7*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- (1990). Catatan Awal Atas Lukisan Dinding Kubur Bilik batu Situs Pasemah, Sumatera Selatan, *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi III*, Kajian Agrikultur Berdasarkan Data Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal. 539-544.
- Atmosudiro, Sumijati. (1980). Tinjauan Sementara tentang Arca Menhir Gunung Kidul, *Seri Penerbitan Balai Arkeologi Yogyakarta*, 1(1):25-52.
- Azis, Budisantosa, Sri Wasisto. (1981). Survei di Daerah Kuningan Tahap II. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Tidak Terbit.
- Budisantosa, Tri Marhaeni S. (2015). "Pola Permukiman Komunitas Budaya Megalitik di Desa Muak, Dataran Tinggi Jambi". *SBA*, Vol. 18 No 1. Hal 77-94. Bandung: Balai Arkeologi Yogyakarta.
- Bosch, F.D.K. (1915). *ROD II*. 's-Gravenhage: Martinus Nijffhoff.
- Chang K.C. (ed.) (1968). *Settlement Archaeology*. California. National Press Books.
- Colani, Madeleine (1935). Megaliths du Haut Laos, *Publication de l'École française d'Extrême-Orient XXV-XXVI*, Paris.
- Dunnell, Robert C dan William S. Dancey, (1983). "The Siteless Survey: A Regional Scale Data Collections Strategy". New York: Academic Press.

- Elbert, Johannes. (1912). *Die Sunda-expedition des vereins fur geographie un statistik zu. Gemany. Frankfurt: Hermann Minjon.*
- Fagan, M. Brian. (1985). *In The Beginning An Introduction To Archeology*, Little, Brown and Company. Boston.
- Feinman G. M, Price D. T. (2001). *Archaeology at The Millennium: A Sourcebook*. New York. Springer.
- Gede, I Dewa Kompiang. (2013). *Kubur Prasejarah So Langgodu Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, 100 Tahun Purbakala Peradaban Bali Nusra dalam persepektif Arkeologi*. ISBN: 978-602-17746-0-1. Balai Arkeologi Denpasar.
- Geldern, R. von Heine. (1945). "Prehistoric Research in the Netherlands Indie". *Science and Scientist in the Netherlands Indie*. Ed. Peter Hosing and Frans Verdoorn. New York: The Riverside Press.
- Gunadi, (1983). *Tradisi Megalitik di daerah Cilongok (Suatu Studi Analogi Etnografi*. Skripsi S1 Sarjana *Arkeologi* UGM. Yogyakarta.
- Handini, Retno. (2019). *Kubur Batu Sebagai Identitas Diri Masyarakat Sumba: Bukti Keberlanjutan Budaya Megalitik Di Anakalang, Sumba Tengah*. Amerta: *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, Vol. 37 No. 1.
- Hasanuddin. (2014). "*Situs-situs Megalitik di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan*" *Kapata Arkeologi*, No. 13 (1), 83-94.
- Inagurasi, L. H. (2014). *Pola Pemukiman Kawasan Perkebunan Karet Masa Hindia Belanda di Bogor*. Amerta, 32(1), 49–62. <https://doi.org/10.24832/amt.v32i1.377>.
- Ismail, M. Hilir. (1988). *Peranan Kesultanan Bima Dalam Perjalanan Nusantara*. Bima: Arsip ASI Mbojo.
- Keling, Gendro. (2015). "*Survei Megalitik di Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat*". Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- Koestoro, Lucas Partanda, dan Ketut Wiradnyana (2007). *Tradisi Megalitik di Pulau Nias*. Medan: Balai Arkeologi Medan.
- Kusumawati, Ayu dan Gede, Dewa Kompiang. (2009). "Penelitian Situs Donggo, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat". *Laporan Penelitian Arkeologi*, No. 5. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.

- (2009a). "Tinjauan Difusi Budaya Atas Tinggalan Arkeologi Donggo, Kabupaten Bima, NTB" *Forum Arkeologi*, No. II Juli 2009. Hal 75-92. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- (2009b). "Temuan Situs Gerabah di Nangasia, Kabupaten Dompu". *Forum Arkeologi*, No. III Oktober 2009. Hal 127-143. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- (2010). "Budaya Austronesia di Dompu Arti dan Maknanya". *Forum Arkeologi*, TH. XXIII. No. 3 November 2010. Hal 511-532. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- Mundarjito. (1990). "Metode Penelitian Permukiman Arkeologis" *dalam Monumen Karya Persembahan untuk Prof. Dr. R. Soekmono*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- (2002). "Arkeologi Keruangan: Konsep dan Cara Kerjanya". *Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi VIII*. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.
- (2002). *Pertimbangan Ekologis Penempatan Situs Masa Hindu Budha di Daerah Yogyakarta*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. Ecole Francaise d'Extreme-orient.
- Nasruddin. (2016). *Prospek Sumber Daya Arkeologi Prasejarah Pulau Rote Ndao dalam Konteks Pengembangan Kawasan Perbatasan*. Kalpataru. *Majalah Arkeologi* Vol. 22, No. 2: 87-102.
- Nugraha, Akbar Eka. (2018). *Tinggalan Megalitik Kecamatan Parado, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat: Kajian Bentuk dan Fungsi*. Humanis, Vol.22 No.2: 926-934.
- O'Reilly, D. dan L. Shewan. (2018). *Megalithic Jar Sites Of Laos: A Comprehensive Overview And New Discoveries*. *Journal Of Indo-Pacific Archaeology* 42.
- Piaget, Jean. (1995). "Strukturalisme". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prasetyo, Bagyo. (1986). "Tata Letak Tempat Penguburan Pada Pemukiman Masyarakat Tradisi Megalitik Sumba Barat: Suatu Tinjauan Etnoarkeologi". *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV, Cipanas, 3-9 Maret 1986*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- (1999). *Megalitik di Situbondo dan Pengaruh Hindu di Jawa Timur*, *Berkala Arkeologi*, XIXno. 2/November. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, hal. 22-29.

- (2000). "Tradisi Megalitik Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat". Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- (2004). *Religi pada Masyarakat Prasejarah di Indonesia*. Ed. Dwi Yani Yuniawati. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan Pariwisata.
- (2008). *Penempatan Benda Benda Megalitik Kawasan Lembah Iyang-Ijen Kabupaten Bondowoso dan Jember, Jawa Timur*. Disertasi memperoleh gelar Doktor Humaniora pada Program Pascasarjana Ilmu Arkeologi UI. Depok.
- (2012). Stone Jar In Sumbawa: Distribution, Type, And Technology. *Amerta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, Vol. 30 No. 1.
- (2013). "Persebaran dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonesia: Sebuah Pendekatan Kawasan". Jakarta: Kalpataru. *Majalah Arkeologi* Vol. 22, No. 2: 61-122.
- (2015). *Megalitik, Fenomena Yang Berkembang di Indonesia*, cet. I, Yogyakarta, Galang Press.
- (2016). *Eksotisme Megalitik Nusantara*, cet. II, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Prijono, Sudarti. (2009). "Pola Persebaran Tinggalan Budaya Megalitik Di Leuwisari, Tasikmalaya". *Forum Arkeologi*, Vol. 28 No 2. Hal 75-92. Bandung: Balai Arkeologi Bandung.
- Renfrew, Colin dan Paul Bahn. (1996). *Archaeology, Theories, Method and Practice*. Chicago: R. R. Donnelley and Sons Company.
- (2004). *Archaeology, Theories, Method and Practice*. London: Thames and Hudson Ltd.
- Sayavongkhamdy, Thongsa dan Peter Bellwood. (2001). Recent Archaeological Research in Laos. *Bulletin of the Indo-Pacific Prehistory Association* 19:101-10.
- Schneeberger, W. F. (1979). "Contributions to the Ethnology of Central Northeast Borneo (part of Kalimantan, Serawak and Sabah)", dalam *Studio Ethnologica Bernensia* No. 2, Bern: The University of Bern.

- Situngkir, Biliater. (2009). Tempayan Batu (Kubur Batu). [Http://bilisitungkir.wordpress.com/2009/09/02/tempayanbatu-kuburbatu/](http://bilisitungkir.wordpress.com/2009/09/02/tempayanbatu-kuburbatu/). Diunduh 20.20 WIB 15 November 2023.
- Soejono, R.P. (1977). "*Sistem-sistem Penguburan Pada Akhir Masa Prasejarah di Bali*", *Disertasi*, Jakarta, Fakultas Sastra Universitas Indonesia,
- (1989). "*Beberapa Masalah Tentang Tradisi Megalitik*". Pertemuan Ilmiah Arkeologi V. Yogyakarta, 4-7 Juli 1989. Yogyakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.
- (1993). "*Sejarah Nasional Indonesia I*". Ed. Marwati Poesponegoro D. Jakarta: Balai Pustaka.
- Steinmetz, H.E. (1898). "Oudheidkundige Beschrijving van de Afdeeling Bandawasa (Residentie Besoeki)" *TBG 40*. Batavia: Albrecht & Co, hal. 1-60.
- Stutterheim, W.F. (1931). "The Meaning of the Hindu Javanese Chandi," *Journal of the American Oriental Society*, 51/1:1-15.
- Sukendar, Haris. (1971). *Penyelidikan Megalitik di Daerah Wonosari (Gunung Kidul*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gajah Mada.
- (1976). Survei di Daerah Lampung, BPA 2A. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. 1976, hal. 1-30.
- (1982). "*Tinjauan Tentang Peninggalan Megalitik Bentuk Dolmen di Indonesia*". *Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi, Cisarua, 8-13 Maret 1982*. Cisarua.
- (1984). *Laporan Survei Megalitik di Sumatera Barat*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- (1985). "*Peranan Menhir Dalam Masyarakat Prasejarah di Indonesia*". Pertemuan Ilmiah Arkeologi III (PIA III), Ciloto, 23-28 Mei 1983. Ed. Satyawati Suleiman, Jakarta: Proyek Penelitian Purbakala Jakarta.
- (1988). "*Mata Pencarian, Kemahiran Teknologi dan Sumber Daya Alam Hubungannya Dengan Eksistensi Megalit di Dataran Tinggi Pasemah*", dalam *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi Trowulan*. hlm. 1-20.

- (1996). "*Album Tradisi Megalitik di Indonesia. I*". Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2003). "*Masyarakat Sumba dengan Budaya Megalitiknya*". Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Budaya, Pusat Penelitian Arkeologi.
- Sumantri, Iwan. (1996). "Pola Pemukiman Gua-Gua Prasejarah di Biraeng, Pangkep, Sulawesi Selatan". *Tesis Program Pascasarjana Universitas Indonesia*. Jakarta: tidak terbit.
- Sunarya, I Nyoman. (2006). "Penelitian Situs Warukali, Dompu, Nusa Tenggara Barat". *Berita Penelitian Arkeologi*. Hal 27-47. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.
- Sutaba, I Made. (2008). "Teori Dewa Surya dari W.J, Perry: Sebuah Catatan" *Prasejarah Indonesia dalam lintasan Asia Tenggara-Pasifik*. Ed. Gunadi Kasnowihardjo. Yogyakarta: Asosiasi Prehistorisi Indonesia.
- Triwurjani, Rr, Bagyo Prasetyo, Fadhlan Suaib Intan, Hasanuddin, Bernadetta. (2011). *Penelitian Arkeologi Publik di Tana Toraja, Laporan Penelitian Arkeologi 2011*. Jakarta: Pusat Arkeologi Nasional.
- Westenenk, L.C. (1922). *De Hindoe-oudheden in de Pasemah Hoogvlakte (Residentie Palembang)*.
- Willey G. R. (1953). *Prehistoric Settlement Patterns in the Viru Valley, Peru*. Washington, D. C. Bureau of American Ethnology, Smithsonian Institution.
- Willey G. R. dan Philips Philippe. (1963). *Method and Theory in American Archaeology*. London: The University of Chicago Press.
- Yuniawati, Dwi Yani. (2000a). Laporan Penelitian di Situs Megalitik Lembah Besoa, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah, *Berita Penelitian Arkeologi No. 50*, Proyek Peningkatan Penelitian Arkeologi, Jakarta.
- (2000b). Laporan Penelitian di Situs Megalitik Lembah Besoa, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah, *Berita Penelitian Arkeologi 50*. Proyek Peningkatan Penelitian Arkeologi.

- Yondri, Lutfi. (2000). "Teknologi Sederhana, Pola Kepemimpinan dan Faktor Emosi Keagamaan: Pengaruhnya dalam Proses Pendirian Monumen Megalitik". *Rona Arkeologi: Penampakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi di Wilayah Jawa Barat, Lampung, dan Kalimantan Barat*. Ed. Edy Sunardi dan Agus Aris Munandar. Bandung: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.
- Zuidam, R.A Van. (1973). *Guide To Geomorphological Photo-Interpretation*. Enschede: International Training Centre for Aerial Photo Interpretation (ITC).

LAMPIRAN

Nama : M. Hasan H. Abubakar, B.A

Pekerjaan : Ketua Lembaga Adat

Umur : 84 tahun

Alamat : Desa Maria, Kec. Wawo

Nama : Junaidin

Pekerjaan : Petani dan Juru Pelihara Situs

Umur : 37 tahun

Alamat : Desa Maria, Kec. Wawo

Nama : Muliadin

Pekerjaan : Petani dan Juru Pelihara Situs

Umur : 34 tahun

Alamat : Desa Bumipajo, Kec. Donggo

Nama : Ahmad, S.Sos

Pekerjaan : Petani

Umur : 37 tahun

Alamat : Dusun Wadu Nocu, Desa Renda, Kec. Belo

Nama : Emsidik

Pekerjaan : Ketua Lembaga Adat

Umur : 72 tahun

Alamat : Dusun Laraji, Desa Diha, Kec. Belo

Nama : Fauzi, S.Pd

Pekerjaan : Wiraswasta

Umur : 35 tahun

Alamat : Dusun Laraji, Desa Diha, Kec. Belo

Nama : Usman
Pekerjaan : KAUR Desa
Umur : 53 tahun
Alamat : Dusun Laraji, Desa Diha, Kec. Belo

Nama : Nurdin, S.Pd., M.Si
Pekerjaan : Kabid Kebudayaan
Umur : 62 tahun
Alamat : Jl. Ktr. Bupati Bima, Dadibou, Kec. Woha, Kabupaten Bima

Nama : Haerunnisa, S.S
Pekerjaan : Staf Kebudayaan
Umur : 32 tahun
Alamat : Jl. Ktr. Bupati Bima, Dadibou, Kec. Woha, Kabupaten Bima